

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada anak Kelompok B di RA Tarbiyatul Ulum Banjarmasin saat mengikuti permainan tradisional bola kasti diperoleh hasil data sebagai berikut:

1. Keaktifan anak terutama pada hal ketertarikan atau minatnya pada permainan tradisional bola kasti pada siklus I masih belum terlihat. Anak lebih tertarik memainkan bola yang tersedia dan meningkat pada siklus II, minat atau ketertarikan anak mulai terlihat. Pelaksanaan Permainan tradisional bola kasti terbukti dapat meningkatkan aktifitas anak dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar. Permainan tradisional bola kasti pada siklus I mencapai kategori rendah dan meningkat pada siklus II dengan mencapai kategori tinggi. Permainan tradisional bola kasti membuat anak-anak berminat sehingga anak menjadi aktif dalam kegiatan tersebut.
2. Pelaksanaan permainan tradisional bola kasti dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. Hal ini dapat dilihat pada grafik kecenderungan motorik kasar anak dari 30% pada siklus I meningkat menjadi 90% pada siklus II. Dari 10 anak terdapat 9 anak yang masuk kedalam kategori Berkembang Sangat Baik. Hal ini menunjukkan pula bahwa keaktifan anak pada saat pembelajaran mempengaruhi

perkembangan kemampuan anak saat belajar. Hasil peningkatan ketuntasan belajar pada siklus II telah mencapai indikator yang diharapkan yakni sebesar 90%. Hal ini membuktikan bahwa permainan tradisional banjar kasti dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak dalam melempar, memukul dan menangkap bola.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya dapat mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran diluar kelas guna untuk mengembangkan kemampuan melempar, memukul dan menangkap bola, maka kegiatan belajar akan lebih bermakna apabila bermain sambil belajar.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan melempar, memukul dan menangkap melalui permainan tradisional bola kasti yang aturan bermainnya menggunakan prinsip bermain sambil belajar.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi ke depannya untuk mengembangkan aspek-aspek kemampuan motorik kasar anak usia dini secara optimal.